

ABSTRAK

EFEK APLIKASI FUNGISIDA ASAM FOSFIT DAN VARIETAS JAGUNG TERHADAP INTENSITAS PENYAKIT BULAI PADA TANAMAN JAGUNG

Oleh

SAMUEL BOBY HANDERSON

Banyak laporan menunjukkan terjadinya resistensi patogen bulai terhadap fungisida bahan aktif metalaksil pada tanaman jagung. Asam fosfit dapat menjadi bahan aktif alternatif sebagai pengganti metalaksil dalam pengendalian penyakit bulai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi fungisida asam fosfit terhadap intensitas penyakit bulai pada beberapa varietas tanaman jagung. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Juli 2023 di Kebun Percobaan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) di Desa Negara Ratu, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan dan Laboratorium Ilmu Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Percobaan dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok faktorial dengan dua faktor (3×5) dan empat kelompok. Faktor pertama adalah aplikasi fungisida asam fosfit, yaitu kontrol (tanpa aplikasi); perlakuan 7 hari setelah tanam (HST); perlakuan 7, 14 HST; perlakuan 7, 14, 21 HST; dan perlakuan 7, 14, 21, 28 HST. Faktor kedua adalah varietas tanaman jagung, yaitu Bisi-18, Pioneer-27, dan Pioneer-35. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi fungisida asam fosfit secara signifikan menurunkan keterjadian serta keparahan penyakit bulai, sedangkan varietas jagung tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterjadian dan keparahan penyakit bulai.

Kata kunci: asam fosfit, penyakit bulai, *Peronosclerospora*, varietas jagung